

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Kabupaten Gunungkidul memiliki potensi wisata yang cukup potensial dan beragam, mulai dari kekayaan alam berupa pantai, goa, bukit dan pegunungan, tempat bersejarah serta desa wisata budaya maupun wisata religi.

Pengelolaan obyek wisata memberi keuntungan yang besar bagi Pemerintah, masyarakat dan dunia usaha. Pendapatan dari sektor – sektor pariwisata yang berpengaruh secara langsung terkait dengan pembangunan pariwisata salah satunya adalah retribusi tempat penginapan. Dengan meningkatnya jumlah pengunjung akan berpengaruh pada meningkatnya jumlah pendapatan dari sektor pariwisata. Dibawah ini merupakan data peningkatan pendapatan sektor pariwisata Kabupaten Gunungkidul tahun 2013 sampai dengan tahun 2017.

**Tabel 1. Pendapatan Sektor Pariwisata Kab. Gunungkidul 2013-2017**

Wisatawan	Tahun				
	2013	2014	2015	2016	2017
Pajak hotel	42.987.911	56.512.620	236.626.223	377.692.366	716.245.584
Pajak restoran	1.339.666.031	2.014.769.578	2.837.757.051	4.504.005.100	5.204.844.586
Pajak hiburan	23.178.000	27.041.000	53.146.850	64.432.200	118.663.050
Retribusi tempat penginapan/ pesanggrahan / villa	20.300.000	12.712.500	23.593.750	43.543.750	44.987.500
Retribusi tempat rekreasi dan olahraga	5.760.742.500	14.989.421.527	16.264.048.485	24.020.468.803	26.168.954.233
<b>Jumlah</b>	<b>7.186.874.442</b>	<b>17.100.457.225</b>	<b>19.415.172.359</b>	<b>29.010.142.219</b>	<b>32.253.694.953</b>

Sumber: Dinas Pariwisata Kabupaten Gunungkidul, 2018

Pendapatan retribusi tempat penginapan/ pesanggrahan/ villa merupakan paling rendah, oleh karena itu pembangunan Resort menjadi salah satu cara untuk meningkatkan pendapatan asli daerah dari sektor pariwisata, jika banyak pengunjung yang berkunjung pada pantai Sarangan maka dapat menggerakkan roda perekonomian dan dapat membuka lapangan pekerjaan bagi penduduk sekitar yang berada pada pantai Sarangan. Selain itu juga menciptakan penginapan yang nyaman untuk para pengunjung yang ingin beristirahat setelah pariwisata pada Pantai Sarangan.

Selain pariwisata dapat menggerakkan roda perekonomian, pariwisata juga harus mampu menjaga kelestarian Sumber Daya Alam, tidak hanya mengutamakan keuntungan tanpa memberi timbal balik kepada lingkungan. Dengan itu membangun resort dengan konsep ekologis dapat menjadi salah satu konsep dengan adanya timbal balik kepada lingkungan.

**Tabel 2. Jumlah Wisatawan Mancanegara dan Domestik 2011 - 2016**

Tahun / Year	Wisatawan / Visitors		Jumlah / Total
	Mancanegara / International	Domestik / Domestic	
2011	1,299	615,397	616,696
2012	1,800	998,587	1,000,387
2013	3,751	1,333,687	1,337,438
2014	3,060	1,952,757	1,955,817
2015	4,125	2,638,634	2,642,759
2016	3,891	2,989,006	2,992,897

Sumber: Dinas Pariwisata Kabupaten Gunungkidul, 2018

**Tabel 3. Jumlah Wisatawan 2017 – 2019**

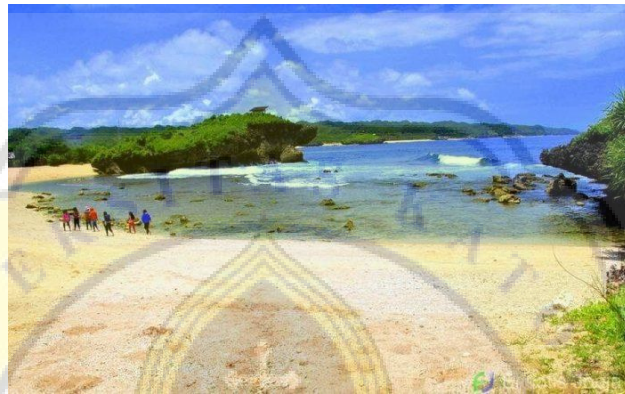
Wisatawan	Jumlah Wisatawan (Jiwa)		
	2019	2018	2017
Mancanegara	19,191	22,759	21082
Domestik	3,661,612	3,032,525	3,236,931
Jumlah	3,680,803	3,055,284	3,258,013

Sumber: Dinas Pariwisata Kabupaten Gunungkidul

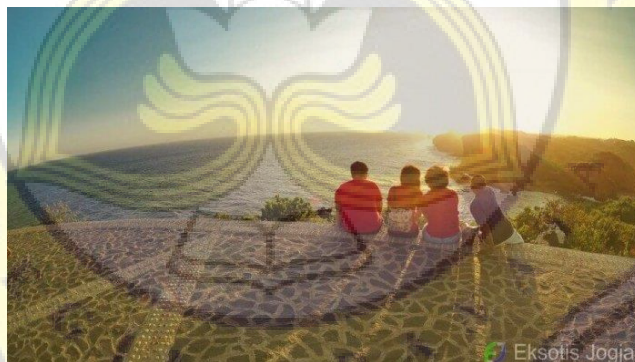
Meningkatnya minat wisatawan domestik maupun mancanegara tiap tahun terhadap tempat wisata pada Gunungkidul karena potensi pariwisata

Kabupaten Gunungkidul memiliki garis pantai terpanjang dan wilayah dengan presentase terbesar pada Yogyakarta.

Salah satu pantai yang belum terlalu ramai dikunjungi yaitu Pantai Sarangan. Pantai Sarangan memiliki karakteristik pantai berpasir putih serta bebatuan di pinggir pantai. Selain menikmati keindahan pasir putih dan pemandangan pada pantai sarangan kita juga dapat menikmati keindahan pantai lainnya dari atas bukit yaitu Bukit Sarangan.



**Gambar 1.** Pemandangan Pantai Sarangan  
Sumber: Eksotisjogja.com



**Gambar 2.** Pemandangan dari atas Bukit  
Sumber: Eksotisjogja.com

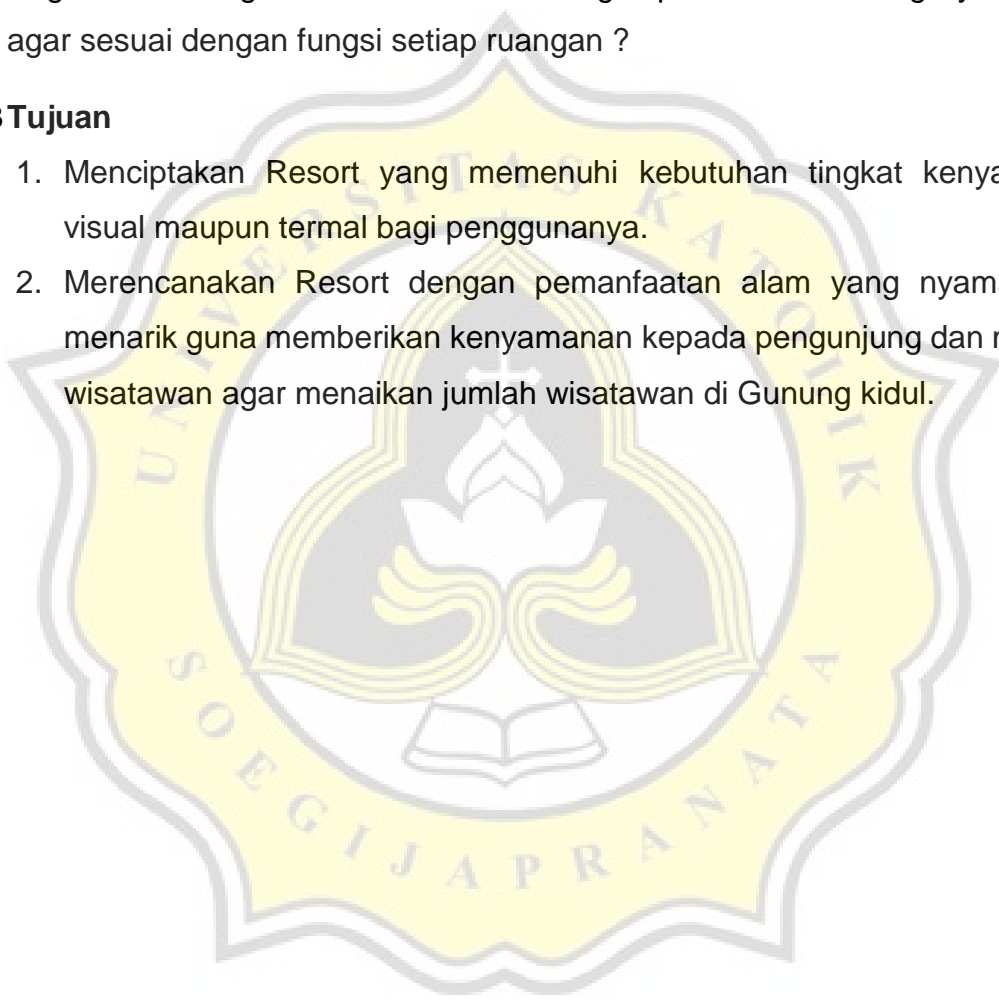
## 1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang permasalahan di atas dapat dirumuskan masalah :

1. Bagaimana merancang resort agar memenuhi kebutuhan kenyamanan visual maupun termal bagi pengguna bangunan?
2. Bagaimana merancang resort yang dapat memanfaatkan potensi sekitar tapak dengan konsep ekologis?
3. Bagaimana mengolah orientasi resort dengan pendekatan ekologis yang tepat agar sesuai dengan fungsi setiap ruangan ?

## 1.3 Tujuan

1. Menciptakan Resort yang memenuhi kebutuhan tingkat kenyamanan visual maupun termal bagi penggunanya.
2. Merencanakan Resort dengan pemanfaatan alam yang nyaman dan menarik guna memberikan kenyamanan kepada pengunjung dan menarik wisatawan agar menaikkan jumlah wisatawan di Gunung kidul.



## 1.4 Orisinalitas

**Tabel 4.** Orisinalitas

No.	Judul Proyek	Topik	Nama Penulis
1	Eco-Resort dan Green Hotel di Indonesia : Model Sarana Akomodasi yang Berkelanjutan	Green Architecture	Fitri Rahmafitria
2	Perancangan Eco Resort di Pulau Panjang Jepara	Arsitektur Ekologis	F. C. Kurnianto
3	Perancangan Eco-Tourist Resort dengan Pendekatan Eco-Design Di Sekotong	Eco-Design	Ghina Nabilah
4	Eco Resort di Pantai Sarangan Gunungkidul	Arsitektur Ekologis	Arini Prameswary